



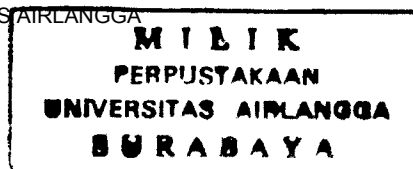
ABSTRAK

Koperasi menjadi salah satu pelaku usaha dalam perekonomian Indonesia bersama dengan sektor Badan Usaha Milik Negara dan sektor Swasta. Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang sesuai dengan sistem perekonomian Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, sebab setiap keputusan dan kegiatan yang dilakukan koperasi selalu berkaitan dengan kepentingan anggota koperasi agar koperasi dapat mensejahterakan kehidupan anggotanya. Hal ini sejalan dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk kesejahteraan rakyat.

Perkembangan koperasi di Indonesia jika dilihat dari jumlah koperasi yang ada dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan. Tetapi, jika dilihat lebih jauh, dari total keseluruhan koperasi yang ada hanya ada hampir sekitar tujuh puluh persen koperasi yang aktif, sisanya sekitar tiga puluh persen koperasi yang tidak aktif. Program Bantuan Permodalan dari pemerintah diharapkan dapat menjawab permasalahan ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh pentingnya bantuan permodalan dari pemerintah pada peningkatan rentabilitas atau kemampuan usaha koperasi dalam menghasilkan keuntungan atau laba untuk keberlangsungan usahanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui pentingnya bantuan permodalan pemerintah pada tingkat rentabilitas koperasi dengan membandingkan kemampuan usaha koperasi sebelum dan sesudah memperoleh bantuan permodalan dari pemerintah. Hasil dari penelitian ini yaitu bantuan permodalan dari pemerintah penting dalam meningkatkan rentabilitas atau kemampuan usaha koperasi dalam menghasilkan keuntungan. Dengan adanya bantuan permodalan dari pemerintah tersebut berdampak pada kegiatan usaha, manajemen modal dan kinerja manajerial koperasi.

Kata kunci: Bantuan Permodalan, Rentabilitas, Kemampuan Usaha, Koperasi



Abstract

Cooperative is one of the businesses sector in the economic of Indonesian along with State-Owned Enterprises sector and the private sector. Cooperative is a form of business entity that relates with Indonesian economic system which is based on Pancasila and the Constitution of 1945, because every decisions and activities of cooperative always relates on the interests of cooperative members, especially for the prosperity of the members life. This also deals with the economic democracy in Indonesia, which is aimed by the people and also for the people's prosperity.

The development of cooperatives in Indonesia has progress increased each year. But, if we see further, the number of the productive cooperatives is only about nearly seventy percent, and it is about thirty percent which can be categorized as unproductive cooperative. Capital Assistance Program of the government is expected to solve this problem. The purpose of this research is to reveal the the importance of capital support from the government in improving the profitability or the ability of a cooperative and also generating profits for business sustainability.

This study uses a qualitative method which is aimed to determine the importance of government funding assistance at the level of the cooperative profitability by comparing the ability of the cooperative before and after obtaining capital support from the government. The results from this research is about the result of the importance of capital support from the government in improving the profitability or the ability of cooperative efforts in generating profits. By the involvement of capital from the government, it gives a good impact in selling activity, capital's management and performance managerial of cooperative.

Keywords: Assistance Capital, Profitability, Ability Enterprise, Cooperative

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Judul dari skripsi ini adalah DAMPAK SIGNIFIKANSI BANTUAN PERMODALAN DARI PEMERINTAH PADA TINGKAT RENTABILITAS KOPERASI. Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana dampak signifikansi bantuan permodalan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada Tingkat Rentabilitas Koperasi Wanita “Az Zahro”.

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya sendiri yang juga menjadi pelanggannya. Seluruh kegiatan usaha koperasi dilakukan sebagai usaha bersama untuk memperbaiki kehidupan ekonomi anggotanya berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini yang menjadikan koperasi diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional sebab usaha koperasi sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk kesejahteraan rakyat.

Jika dilihat dari keseluruhan jumlah koperasi yang ada di Indonesia, setiap tahunnya koperasi memang terus mengalami peningkatan. Tetapi dari seluruh jumlah koperasi yang ada hanya sekitar 70 persen yang aktif, sisanya sudah tidak aktif lagi. Padahal koperasi memiliki potensi yang besar untuk dapat mengembangkan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat. Salah satu alasan yang menyebabkan tidak dapat bertahan dan berkembangnya koperasi adalah terbatasnya jumlah modal yang dimiliki.

Bantuan permodalan dari pemerintah diharapkan dapat mencukupi kebutuhan modal usaha koperasi, sehingga didalam menjalankan usahanya koperasi dapat menjaga posisinya agar tetap menguntungkan demi kelangsungan usahanya. Peneliti berupaya untuk melihat dari sudut pandang tingkat rentabilitas koperasi, yaitu melihat kemampuan usaha koperasi dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Peneliti menyadari segala kekurangan yang ada sehingga menerima masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap karya ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Ilmu Administrasi Negara dan sebagai bahan masukan bagi koperasi dalam mengelola bantuan permodalan dari pemerintah. Pada akhir kata, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Surabaya, 14 Januari 2016

Penyusun



Anis Fatmala

NIM: 071111017